

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena penyebaran budaya pop Korea (K-Pop) atau lebih dikenal dengan sebutan *hallyu* (gelombang K-Pop) di berbagai negara di era modern ini menciptakan sebuah kebiasaan baru yang terjadi pada remaja. Salah satu kebiasaan yang ditimbulkan dari pengaruh K-Pop tersebut adalah K-Pop *dance cover*. Wonosobo adalah salah satu daerah dimana masyarakatnya terutama kalangan remaja terpengaruh oleh budaya K-pop. Pengaruh K-Pop di Wonosobo ini kemudian menciptakan sebuah kelompok atau komunitas tari lebih spesifiknya komunitas K-Pop *dance cover* yang bernama Limitless Dance Cover.

Penelitian tentang keberadaan atau eksistensi komunitas K-Pop *dance cover* ini pernah dilakukan sebelumnya dan tertulis dalam jurnal ilmiah yang membahas tentang K-Pop *dance cover* yang terjadi di berbagai negara. Berdasarkan jurnal terdahulu berjudul Presentasi Diri Grup K-Pop *Cover Dance* (Studi Dramaturgi Pada Grup K-Pop Cover Dance Sinister), *dance cover* adalah sebutan untuk sebuah kegiatan mereproduksi tarian *girlband* atau *boyband* (Kenzy & Gandi, 2018: 104). Namun tak hanya *girlband* dan *boyband* saja yang tariannya dijadikan *dance cover*, tarian milik publik figur atau idola tertentu juga bisa dijadikan *dance cover*. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya *dance cover challenge* yang bermunculan di TikTok, sebuah kegiatan dimana

melakukan tantangan untuk menarikan ulang tarian diiringi musik populer dengan durasi singkat. Di berbagai negara, *Dance cover* K-Pop sudah sangat lazim dilakukan oleh mereka para penggemar K-Pop. Keberadaan *dance cover* K-Pop tersebut bukan merupakan tindakan plagiat atau merusak karena fenomena ini sudah menjadi trend di berbagai negara seperti Eropa, Amerika, ataupun Asia. Jurnal ini mekatakan bahwa Indonesia memiliki cukup banyak peminat *dance cover*, salah satunya yaitu Sinister, grup *dance cover* yang populer di kalangan remaja pencinta K-Pop di Bandung. Sinister merupakan grup *dance cover* yang meng-cover tarian NCT (Neo Culture Technology) yang merupakan *boyband* dari Korea Selatan.

Komunitas K-Pop *dance cover* di Indonesia tidak sedikit yang menunjukkan eksistensinya. Jika ditelusuri lewat internet terutama situs *youtube* dengan kata kunci Indonesia K-Pop *dance cover*, maka akan ditemukan banyak video dari beragam komunitas yang tentunya berasal dari berbagai daerah Indonesia menampilkan berbagai pertunjukan *dance cover*. Mayoritas komunitas K-Pop *dance cover* yang ini biasanya terdiri dari kalangan remaja hingga dewasa dengan umur awal 20an (Gumelar, Almada, & Laksmiwati, 2021: 17).

Limitless Dance Cover adalah salah satu dari banyaknya komunitas K-Pop *dance cover* yang eksis di Indonesia. Bereksistensi di Wonosobo, sebuah kabupaten di Jawa Tengah, komunitas ini membuktikan bahwa eksistensi atau keberadaan remaja yang terpengaruh budaya pop Korea itu ada. Posisinya sebagai kelompok, komunitas ini berupaya

mengekspresikan diri, menunjukkan eksistensi dengan menampilkan pertunjukkan K-Pop *dance cover* di depan publik sebagai bentuk komunikasi non verbal. Terbentuknya komunitas yang biasa disebut Limitless Dance ini tak hanya dijadikan sebagai tempat berkumpulnya remaja dengan bakat dan kemampuan tari untuk mengekspresikan diri, namun juga menjadi wadah bagi mereka yang memiliki kegemaran yang sama, yaitu mengidolakan tokoh atau bintang K-Pop. Perilaku ini diberi istilah *fangirl* bagi mereka penggemar perempuan dan *fanboy* bagi penggemar laki-laki yang menyukai dan melakukan kegiatan menggemari budaya K-Pop meliputi musik, tarian, gaya berpakaian serta kebiasaan-kebiasaan yang berhubungan dengan hiburan pop Korea.

Komunitas yang terbentuk hasil pengaruh budaya asing ini terkadang mendapatkan pandangan negatif dari masyarakat Wonosobo yang masih awam dan merasa asing dengan keberadaan komunitas ini. Hal ini membuat masyarakat setempat belum sepenuhnya mengakui eksistensi Limitless Dance, apalagi komunitas ini tergolong sebagai kelompok yang baru terbentuk dan belum banyak orang mengakui keberadaannya.

Permasalahan yang terjadi pada komunitas Limitless Dance adalah pandangan asing atau bahkan negatif masyarakat setempat yang harus mereka hadapi dalam menunjukkan eksistensi di Wonosobo. Komunitas ini berupaya menunjukkan eksistensinya dengan melakukan berbagai usaha yang tidak mudah demi memenuhi kebutuhannya sebagai manusia, yaitu keinginan untuk diakui.

1.2 Rumusan Masalah

Eksistensi Komunitas Limitless Dance sebagai bentuk fenomena pengaruh budaya asing di Wonosobo masih dipandang sebagai suatu hal yang asing bahkan negatif, padahal fenomena ini lazim terjadi pada setiap lingkungan sosial masyarakat. Berangkat dari latar belakang di atas, bagaimana upaya komunitas Limitless Dance Cover menunjukkan eksistensinya di publik ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya komunitas Limitless Dance Cover dalam mengekspresikan diri dan menunjukkan eksistensi di tengah-tengah stigma atau pandangan masyarakat Wonosobo akan fenomena K-Pop *dance cover*. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk mengkaji stigma masyarakat terhadap fenomena K-Pop *dance cover* yang terjadi di Wonosobo dengan mengorek informasi yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan di atas, penelitian ini tentu memiliki manfaat secara praktis maupun teoritis yaitu;

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan pemikiran dan pandangan baru bagi peneliti berikutnya serta bisa menjadi kajian teoritis pada suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat akan masuknya budaya asing dan pengaruhnya.

1.4.2 Manfaat secara praktis

1. Bagi masyarakat sendiri supaya dapat berpikiran terbuka terhadap budaya populer dan fenomena yang terjadi.
2. Bagi komunitas Limtless Dance Cover supaya dapat termotivasi untuk tetap berekspresi serta mengetahui bahwa eksistensi mereka merupakan salah satu contoh fenomena pengaruh budaya populer dan hal tersebut merupakan hal yang wajar.

1.5 Sistematika BAB

a. BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Bab

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis Penelitian

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Paradigma Dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Objek Penelitian
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data

- 3.4 Teknik Analisis Data
- 3.5 Tempat Dan Waktu Penelitian
- 3.6 Sumber Data
- 3.7 Pengujian Keabsahan Data
- d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
 - 4.1 Deskripsi Objek Penelitian
 - 4.2 Hubungan Temuan Penelitian Dengan Teori
- e. BAB V PENUTUP
 - 5.1 Kesimpulan
 - 5.2 Saran
- f. DAFTAR PUSTAKA
- g. LAMPIRAN

